



## Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Jatim Syariah Cabang Jember

Sunardi<sup>1</sup>, Nihayatut Tasliyah<sup>2</sup>, dan Khalidatus Sa'adah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komputer, Universitas Ibrahimiy, Situbondo

<sup>2</sup> Ekonomi Syariah, Universitas Ibrahimiy, Situbondo

<sup>3</sup> Akuntansi Syariah, Universitas Ibrahimiy, Situbondo

<sup>1</sup> [sunardi.mcr@gmail.com](mailto:sunardi.mcr@gmail.com) <sup>2</sup> [kamilaanik@gmail.com](mailto:kamilaanik@gmail.com) <sup>3</sup> [saadah.khalidah@gmail.com](mailto:saadah.khalidah@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima : 21-12-2022

Disetujui : 29-12-2022

Diterbitkan : 02-02-2023

#### Kata Kunci:

Sistem Informasi  
Akuntansi, Kualitas  
Laporan Keuangan, Bank  
Syariah

#### Keywords :

Accounting Information  
System, Quality of  
Financial Report, Islamic  
Banks

### ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komputer. Mendorong berbagai perusahaan untuk memanfaatkan TIK sebagai penunjang kegiatan operasional bisnisnya. Mulai dari untuk kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, kontrol, evaluasi, serta penyajian data dan informasi pendukung pengambilan keputusan. Salah satunya yaitu Bank Jatim Syariah melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang bernama ESTIM. Sistem ini memiliki fungsi utama untuk mengelola semua transaksi keuangan dan laporan keuangan perusahaan secara online, realtime, dan sesuai standar yang diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan di kantor Bank Jatim Syariah Cabang Jember, dengan sumber data dari pihak-pihak yang terlibat dengan SIA bank sebagai data primer. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian diolah dengan metode analisis data kualitatif dan diuji keabsahannya dengan triangulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan, bahwa penerapan sistem ESTIM, sebagai sistem informasi akuntansi Bank Jatim Syariah, memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, terutama pada aspek penyimpanan dan akses data secara online dan realtime, serta mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan Bank Jatim Syariah ke Bank Indonesia. Yakni dengan tersajinya laporan keuangan yang sistematis, lengkap, akurat, cepat, dan karakteristik sebagai laporan yang handal, relevan, dapat dipahami dan dibandingkan.

### ABSTRACT

*The rapid development of information technology and computers. Encouraging companies to utilize ICT to support their business operations. Starting from planning, managing, controlling, evaluating, and presenting data and information to support decision-making activities. One of them is Bank Jatim Syariah through the implementation of an Accounting Information System called ESTIM. This system has the main function of managing all financial transactions and company financial reports online, real-time, and according to standards set by Bank Indonesia and the Financial Services Authority. This study aims to determine the benefits of implementing the SIA on the quality of financial reports.*

*This qualitative descriptive research was conducted at the office of the Bank Jatim Syariah Jember Branch, with data sources from parties involved with the bank's AIS as primary data. The data was obtained through interviews and documentation. Then it is processed using qualitative data analysis method and its validity is tested by triangulation.*

*The results of the study concluded that the implementation of the ESTIM system, as an accounting information system for Bank Jatim Syariah, provides many benefits for companies, especially in the aspects of online and realtime data storage and access, and is able to improve the quality of Bank Jatim Syariah financial reports to Bank Indonesia. Namely by presenting financial reports that are systematic, complete, accurate, fast, and have characteristics as reports that are reliable, relevant, understandable and comparable.*



## PENDAHULUAN

Di era serba digital saat ini, IPTEK terus mengalami perkembangan sangat pesat. Sehingga berbagai jenis usaha dan bisnis memanfaatkan peran teknologi untuk menunjang kemajuan bisnis, terutama sistem informasi. Hampir sebagian besar perusahaan menggunakan sistem informasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sistem informasi merupakan sebuah cara-cara yang dirancang untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, mengendalikan, menyajikan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penggunaan sistem informasi bisa dilakukan secara manual atau berbasis komputer. Masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan, baik dari segi biaya maupun efisiensinya. Dengan cara manual, suatu perusahaan dapat menghemat biaya, tetapi informasi yang disediakan lebih lambat dan kurang akurat. Sedangkan, sistem informasi berbasis komputer dapat menghasilkan informasi yang cepat, realtime, dan lebih akurat, walaupun dengan investasi awal lebih besar.

Diantara informasi penting yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem terbagi menjadi dua, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan disusun untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Sedangkan akuntansi manajemen untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Menurut Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi bisnis.<sup>2</sup> Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen.<sup>3</sup>

SIA yang baik akan mampu menghasilkan suatu laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Baik bagi pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pihak internal terdiri dari manajemen perusahaan, pemegang saham atau investor dan karyawan perusahaan. Sedangkan, pihak eksternal terdiri dari kreditor dan pemerintah. Bahkan, untuk mendukung kinerja keuangan perusahaannya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi (Si-Auto) sebagai bentuk transformasi data keuangan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan data keuangan di OJK. Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso, Si-Auto diharapkan bisa menciptakan sistem manajemen keuangan OJK yang mengintegrasikan aspek perencanaan keuangan dalam bentuk anggaran berbasis kinerja, sistem pembayaran yang cepat dan otomatis, perhitungan perpajakan yang akurat dan tepat waktu, pengelolaan aset yang andal serta pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.<sup>4</sup>

Laporan keuangan sendiri merupakan tolok ukur untuk menilai sehat tidaknya suatu perusahaan. Secara umum, laporan keuangan diartikan sebagai catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.<sup>5</sup> Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>6</sup> Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan.<sup>7</sup> Menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan akan memberikan keuntungan besar bagi perusahaan di masa mendatang.

<sup>1</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua* (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen YKPN, 2005), 16.

<sup>2</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*, 4.

<sup>3</sup> Edi, Evita Apriliyani Wahyuningrum, "Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, dan Organisasi", *Benefita*, Vol. 2, No. 2 (Juli, 2017), 111.

<sup>4</sup> <https://www.wartaekonomi.co.id/read180927/ojk-terapkan-sistem-informasi-akuntansi-terintegrasi.html>

<sup>5</sup> Fitrawansah, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai" (Skripsi – UIN Alauddin, Makassar, 2015), 5.

<sup>6</sup> Sundjaja dan Barlian, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), 47.

<sup>7</sup> Slamet Munawir, dkk., *Perpajakan* (Yogyakarta: BPFE, 1991), 2.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan suatu laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input, proses dan output yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun akan semakin baik. Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan yaitu dapat dipahami, relevan, reliabilitas/keandalan, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap, biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan informasi komparatif.

Apabila suatu perusahaan ingin menghasilkan suatu informasi keuangan yang berkualitas, maka memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk menunjang dan mengendalikan kegiatan dan transaksi yang berjalan di perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari sebuah sistem informasi tidak lagi hanya laporan keuangan, tetapi semua informasi yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pengendalian guna menghadapi persaingan bisnis. Bagi seorang manajer, informasi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Karena itu, SIA yang dilaksanakan dalam perusahaan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat dipertahankan dan ditingkatkan dalam menyajikan laporan yang berkualitas bagi para penggunanya.<sup>8</sup>

Bank Jatim Syariah yang berdiri sejak tahun 2007, juga menerapkan sistem informasi yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan laporan keuangan. Bank Jatim Syariah sendiri merupakan lembaga keuangan milik pemerintah daerah Jawa Timur yang melayani jasa keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Untuk membantu setiap kegiatan dan meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kenyamanan bagi nasabah Bank Jatim Syariah, maka hampir setiap aktivitas dan transaksi telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Ketidakefisienan dalam proses pelaporan keuangan dapat menurunkan kualitas laporan keuangan, yang disebabkan berkurangnya karakteristik kualitatif dari laporan keuangan tersebut. Dari sinilah SIA berperan sebagai alat untuk mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pengendalian Bank Jatim Syariah. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, maka pelaporan keuangan Bank Jatim Syariah dapat berjalan dengan efektif dan dihasilkan laporan keuangan yang handal.

Berangkat dari latar belakang pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bank Jatim Syariah Cabang Jember.

## KAJIAN TEORI

### A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Sistem informasi akuntansi juga diartikan sebagai suatu sistem yang memungkinkan pengumpulan dan pengorganisasian data-data, pengolahan data untuk menjadi informasi, dan penyajian laporan.<sup>10</sup>

Romney dalam Krismiaji mengartikan sistem informasi sebagai cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Secara umum, SIA sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>12</sup>

<sup>8</sup> Manti Winda Rahayu, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" (Skripsi – Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, 2015), 3.

<sup>9</sup> Ardana, *Sistem Informasi Akuntansi*, 14.

<sup>10</sup> Dwi Martani, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 60.

<sup>11</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 16.

<sup>12</sup> Donald E. Kieso, dkk., *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), 72.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki fungsi utama untuk mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan<sup>13</sup>. Prinsip dasar yang harus menjadi perhatian dalam pengembangan sistem informasi, yaitu: efektifitas dan efisiensi biaya; dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat; serta mampu mengakomodasi berbagai macam kebutuhan pengguna (fleksibilitas)<sup>14</sup>.

## B. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan diartikan sebagai catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.<sup>15</sup> Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan.<sup>16</sup> Laporan keuangan dapat disebut sebagai catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.<sup>17</sup>

Tujuan akuntansi keuangan dan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan mengenai badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan ekonomi<sup>18</sup>.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, komponen-komponen laporan keuangan secara lengkap terdiri dari:<sup>19</sup> Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan bergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan bisa berguna bagi para pemakainya serta kesesuaian antara penyusunan laporan keuangan dengan kerangka konseptual, prinsip-prinsip dasar, dan tujuan akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Apabila laporan keuangan memiliki kualitas baik, berarti para pelaku bisnis dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan usahanya dan mampu meminimalisir penyimpangan-penyimpangan oleh pihak-pihak tertentu. Setidaknya, laporan keuangan harus memberi manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan berdaya berguna dalam pengambilan keputusan.<sup>20</sup>

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2007 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:<sup>21</sup> dapat dipahami oleh para pemakai umum, relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, handal (reliable). penyajian secara wajar dan jujur, netral, lengkap, dan dapat dibandingkan, serta konsisten<sup>22</sup>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kantor Bank Jatim Syariah Cabang Jember ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Data penelitian diperoleh dari sumber data primer, yang dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara dengan direktur dan karyawan. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari buku-buku ilmiah yang relevan dengan metode dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan tahapan yang diawali dengan pengumpulan

<sup>13</sup> Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, 8.

<sup>14</sup> Jerry J. Weygandt, dkk., *Pengantar Akuntansi, Edisi 7* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 396.

<sup>15</sup> Fitrawansah, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai" (Skripsi – UIN Alauddin, Makassar, 2015), 5.

<sup>16</sup> Munawir, dkk., *Perpajakan*, 2.

<sup>17</sup> Mia Lasmia Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 5-6.

<sup>18</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), 33.

<sup>19</sup> Martani, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1*, 10.

<sup>20</sup> Sudajijaya, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan", 35.

<sup>21</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, 5.

<sup>22</sup> Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, 117.

data. Kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu triangulasi metode dan sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Jatim Syariah merupakan unit usaha syariah (UUS) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. UUS ini mendapat ijin dari BI sejak tanggal 4 April 2007 dan mulai beroperasi pada tanggal 21 Agustus 2007. Saat ini, Bank Jatim Syariah memiliki 5 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu, dan 97 kantor layanan syariah.

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di Bank Jatim Syariah adalah sistem informasi *multi user* yang hanya bisa diakses oleh karyawan Bank Jatim Syariah. Segala transaksi keuangan baik yang berkaitan dengan nasabah maupun non nasabah, serta proses pelaporan keuangan telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis ESTIM (Elektronik Sistem Bank Jatim). Sistem ini dapat diakses selama 24 jam dan mudah dipahami karena berbasis *online* dan *real time* (menghasilkan data tepat waktu dan akurat). Seluruh data transaksi tercatat di dalam sistem dan disimpan di server pusat. Bank Jatim Syariah juga bekerja sama dengan penyedia jasa layanan telekomunikasi dalam mempermudah akses sistem informasi akuntansi dan penyajian data.

Walaupun data keuangan telah terotomatisasi dalam aplikasi komputer, yaitu aplikasi LSMK Unit Usaha Syariah Bank Jatim. Namun, sebelum menyajikan laporan keuangan ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh bagian akuntansi Bank Jatim Syariah. Seperti melakukan koreksi secara manual sebelum laporan keuangan dilaporkan ke Bank Indonesia.

Pemrosesan data menggunakan SIA tersebut telah didukung dengan ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang memadai. Sehingga dapat menyajikan data secara cepat dan akurat sesuai transaksi yang terjadi. Para pengelola data keuangan pun merupakan karyawan yang berlatar belakang di bidang akuntansi atau ekonomi, serta harus memahami prosedur sistem informasi di Bank Jatim Syariah sesuai *job desk* masing-masing.

Untuk menangani masalah kebutuhan pada sistem informasi akuntansi, perusahaan memiliki divisi khusus bagian teknologi informasi. Bagian IT ini berisi tenaga IT yang kompeten dan selalu berusaha mengembangkan sistem informasi sesuai dengan kemajuan teknologi. Tugas bagian IT yaitu memonitoring pengoperasian sistem informasi di Bank Jatim Syariah dan melindungi data-data perusahaan. Penggunaan SIA beserta bentuk informasi keuangan yang ada Bank Jatim Syariah, telah disesuaikan dengan BPP (Buku Pedoman Petunjuk) perusahaan yang mengacu pada landasan hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*Output* yang dihasilkan oleh sistem ESTIM sebagai SIA Bank Jatim Syariah yaitu laporan keuangan yang tersusun secara sistematis, lengkap dan akurat sesuai format laporan keuangan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Walaupun sudah terotomatisasi, laporan keuangan tersebut perlu dikoreksi secara manual terlebih dahulu sebelum dilaporkan ke Bank Indonesia. Berikut ini tahapan pelaporan keuangan Bank Jatim Syariah yang disampaikan ke Bank Indonesia setelah diinput melalui sistem ESTIM:

1. Melakukan koreksi manual terhadap seluruh data kinerja keuangan, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi perusahaan, data nasabah DPK (Dana Pihak Ketiga) dan pembiayaan;
2. Data kinerja keuangan tersebut akan disusun dalam 57 form (contoh form 1: berisi data laporan posisi keuangan/neraca) yang dicocokkan dengan data dalam sistem Estim;
3. Melengkapi data dari 57 form tersebut yang tersusun dalam aplikasi *Arium Regulatory Reporting* (Laporan Bank Umum) yang berbasis web;
4. Data dari 57 form telah diisi akan di*compile* menjadi satu *file* yang akan di*upload* ke web LSMK (Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan) Bank Indonesia.

Penggunaan sistem ESTIM telah menghasilkan laporan keuangan Bank Jatim Syariah yang relevan, karena laporan keuangan yang dihasilkan sistem ESTIM Bank Jatim Syariah disajikan secara lengkap, serta dapat mengoreksi dan mengevaluasi setiap peristiwa di masa lalu, masa kini dan masa

depan. Sehingga, laporan keuangan tersebut dapat membantu pihak manajemen untuk melakukan perencanaan bisnis bank di masa depan. Laporan keuangan Bank Jatim Syariah juga telah disajikan secara tepat waktu, karena sistem beroperasi secara *online* dan *real time*. Apabila sebuah laporan keuangan memiliki kendala terkait ketepatan waktu dalam proses pelaporan, maka nilai keandalan laporan tersebut berkurang dan tidak mampu memenuhi salah satu dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Jadi, laporan keuangan Bank Jatim Syariah memenuhi aspek kualitas relevan.

Setiap kejadian dan transaksi yang terjadi pada Bank Jatim Syariah akan tercatat secara otomatis ke dalam sistem, kemudian disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian, netralitas, dan menjaga kerahasiaan. Laporan keuangan Bank Jatim Syariah telah tersaji secara terukur dan sistematis melalui sistem ESTIM, lengkap, dan dapat diuji keakuratannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memenuhi karakteristik keandalan.

*Output* sistem ESTIM berupa laporan keuangan Bank Jatim Syariah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode yang lalu, karena data keuangan periode sebelumnya selalu tersimpan dalam sistem dan terlindungi keamanannya, di bawah pengawasan divisi IT Bank Jatim Syariah. Selain dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya, laporan keuangan Bank Jatim Syariah juga dapat dibandingkan dengan entitas lain yang memiliki kebijakan akuntansi yang sama dengan Bank Jatim Syariah, khususnya bank yang juga menerapkan prinsip syariah.

Walupun menggunakan sistem ESTIM, laporan keuangan Bank Jatim Syariah juga bisa dikoreksi secara manual dan disesuaikan sebelum dilaporkan ke Bank Indonesia. Laporan keuangan yang dihasilkan bisa dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis di masa mendatang. Karena manajemen mampu membaca dan memahami hasil kinerja keuangan perusahaan dari setiap periode. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Bank Jatim Syariah dapat dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan bisa disebut telah memenuhi karakteristik kualitatif dari sebuah laporan keuangan.

Dengan penggunaan ESTIM telah meningkatkan kualitas laporan keuangan dari Bank Jatim Syariah dari berbagai aspek. Sistem ESTIM memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi manajemen dan pegawai Bank Jatim. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem ESTIM telah mampu memberikan kemudahan dan kecepatan akses, ketepatan waktu penyajian data, keakuratan data yang disajikan, dan meningkatkan keandalan laporan keuangan Bank Jatim Syariah.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data lapangan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan Bank Jatim Syariah, yang disebut dengan sistem ESTIM, merupakan sistem informasi *multi user* yang bisa diakses oleh semua karyawan Bank Jatim Syariah, bekerja secara *online* dan *real time*, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat.
2. Penerapan sistem ESTIM memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Bank Jatim Syariah, karena memenuhi seluruh karakteristik kualitatif laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017)  
Donald E. Kieso, dkk., *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015)  
Dwi Martani, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2012)  
Edi, Evita Apriliyani Wahyuningrum, "Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, dan Organisasi", *Benefita*, Vol. 2, No. 2 (Juli,2017)

- Fitrawansah, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai” (Skripsi – UIN Alauddin, Makassar, 2015)
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan
- Jerry J. Weygandt, dkk., Pengantar Akuntansi, Edisi 7 (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen YKPN, 2005)
- Manti Winda Rahayu, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Skripsi – Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, 2015)
- Mia Lasmi Wardiyah, Analisis Laporan Keuangan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017)
- Slamet Munawir, dkk., Perpajakan (Yogyakarta: BPFE, 1991)
- Sofyan Syafri Harahap, Teori Akuntansi (Jakarta: Rajawali Pers, 1993)
- Sundjaja dan Barlian, Manajemen Keuangan (Jakarta: Prenhallindo, 2001)
- Sri Nur Hayati, Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia (Jakarta: Salemba Empat, 2015)
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read180927/ojk-terapkan-sistem-informasi-akuntansi-terintegrasi.html>